

**PENGARUH EDUKASI METODE CBIA TERHADAP
PENGETAHUAN SWAMEDIKASI BERDASARKAN KONSEP
DAGUSIBU DI KELOMPOK PKK DESA SAWANGAN
KECAMATAN KUWARASAN KABUPATEN KEBUMEN**

Ervina Laely Nuswantari
Program Studi S1 Farmasi
Universitas Al-Irsyad Cilacap

ABSTRAK

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2022 sebanyak lebih dari 70% orang sakit di Indonesia melakukan swamedikasi ketika mengalami gejala penyakit ringan tanpa berkonsultasi kepada dokter. Swamedikasi banyak dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, salah satunya yaitu ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Sawangan, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. Ibu merupakan bagian penentu kesehatan dalam rumah tangga termasuk dalam pengambilan keputusan pemilihan obat, sehingga perlu dibarengi oleh pengetahuan yang memadai tentang pelaksanaan swamedikasi yang tepat. Program CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada. CBIA merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam mengedukasi masyarakat untuk memilih dan menggunakan obat yang benar pada swamedikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan swamedikasi serta mengetahui pengaruh penerapan metode CBIA untuk meningkatkan pengetahuan tentang swamedikasi obat berdasarkan kerangka konsep DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang). Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif jenis eksperimen, *one-grup pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 67 orang yang dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti. Analisis data yang digunakan yaitu uji statistik *t-test* berpasangan dan mendapatkan nilai *signifikansi (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *post-test*. Program CBIA efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada Ibu-Ibu PKK Desa Sawangan, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen.

Kata Kunci : Swamedikasi, CBIA, DAGUSIBU, Pengetahuan tentang Obat, Ibu PKK

**THE INFLUENCE OF CBIA METHOD EDUCATION ON
SELF-MEDICATION KNOWLEDGE BASED
ON THE DAGUSIBU CONCEPT IN PKK COMMUNITY
SAWANGAN VILLAGE, KUWARASAN, KEBUMEN**

Ervina Laely Nuswantari

Departemen of Pharmacy, UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

ABSTRACT

Based on Badan Pusat Statistik (2022), more than 70% of sick people in Indonesia doing self-medicate (swamedikasi) when they have mild symptoms of illness without consulting a doctor. Self-medication is widely carried out by various group of people, one of which is housewives in PKK group Desa Sawangan, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. "Mothers" are determining part of health in the household, including in making drug selection decisions, so it needs to be accompanied by adequate knowledge about the proper implementation of self-medication. CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) program can be a solution to existing problems. CBIA is one of the community empowerment activities used in educating people to choose and use the right drugs in self-medication. This study aims to find out an overview of self-medicated knowledge and find out the influence of the application of the CBIA method to increase knowledge about drug self-medication based on the DAGUSIBU concept (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang). This research method is a quantitative method of experimental type, one-grup pretest-posttest. Amount of sample in this research are 67 people was selected using the Purposive Sampling Method with inclusion dan exclusion criteria set by the researcher. The data analysis used was a paired t-test statistical test and obtained a signification value (2-tailed) of $0,001 < 0,05$ which showed a significant difference between the pretest dan post-test values. The CBIA program is effective in increasing knowledge of the PKK Community in Desa Sawangan, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen.

Keywords: *Self-medication, CBIA, DAGUSIBU, Knowledge of Drug, PKK Community*